

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang sangat berpotensi sebagai salah satu negara penghasil ikan hias terbesar di dunia, sebab selain tersedianya sumber daya alam yang memadai, keadaan lingkungan yang sangat mendukung merupakan salah satu penopang yang baik untuk pelaksanaan pengembangan budidaya perikanan. Saat ini permintaan ikan hias tidak hanya berasal dari dalam negeri, tetapi juga dari luar negeri.

Pakan merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat penting untuk diperhatikan. Pemberian pakan yang sesuai akan menghasilkan pertumbuhan dan sintasan yang baik, sebaliknya pemberian pakan yang tidak sesuai akan berdampak buruk pada komoditas budidaya. Sehingga para pembudidaya harus lebih selektif didalam menentukan jenis pakan yang akan digunakannya.

Pakan alami adalah pakan yang keberadaannya sudah ada dialam, ketersediaannya masih terbatas, sehingga perlu dilakukan pembudidayaan untuk memenuhi kebutuhannya. Pakan alami merupakan pakan yang baik diberikan kepada benih untuk proses pertumbuhan, selain kandungan nutrisinya yang tinggi, pergerakan pakan alami didalam air dapat memicu benih untuk memangsanya. Umumnya pakan alami yang sering digunakan dalam pembenihan ikan adalah *Moina*, jentik nyamuk dan cacing sutera.

Moina sp, merupakan pakan ikan hias, pakan alami ini diberikan umumnya untuk meningkatkan kelangsungan hidup dan laju pertumbuhannya. Fungsi dari pakan utama sendiri yaitu untuk pemeliharaan tubuh dan mengganti jaringan tubuh yang rusak, untuk menunjang aktifitas metabolisme dan untuk pertumbuhan serta reproduksi (Tarigan, 2012).

Ikan guppy (*Poecilia* sp) merupakan salah satu jenis ikan hias air tawar tropis yang sudah populer. Ikan guppy juga dikenal sebagai ikan seribu dan ikan ini cukup mudah untuk dipijahkan. Sebagai ikan hias yang menarik, ikan guppy mempunyai ciri tersendiri yang tidak sama dengan ikan hias lainnya. Ikan guppy memiliki tubuh yang berwarna indah dan sirip ekornya yang lebar sehingga harus dipertahankan supaya kualitasnya tetap terjaga dengan baik, (Muslim, 2010).

Menurut Agus, *dkk.*, (2010) bahwa kandungan nutrisi yang terdapat dalam pakan sangat berpengaruh terhadap hasil panen, yang merupakan tujuan akhir dari proses budidaya. Nutrisi yang baik, tentunya akan memacu pertumbuhan yang baik pula. Rabiati, *dkk.*, (2013) menyatakan pemberian pakan yang tidak sesuai dengan bukaan mulut, akan mengakibatkan benih tidak mampu mengkonsumsi pakan tersebut sehingga dapat menyebabkan kematian.

Menurut Rabiati, *dkk.*, (2013) Pakan alami sangat diperlukan dalam budidaya ikan dan pembenihan, karena akan menunjang kelangsungan hidup benih ikan. Pemberian pakan yang tidak sesuai dengan bukaan mulut larva akan mengakibatkan larva tidak mampu mengkonsumsi pakan tersebut sehingga dapat menyebabkan kematian

Melihat potensi pakan alami *moina* sp, yang sesuai untuk benih ikan guppy maka peneliti mengambil sebuah penelitian berjudul **“Pengaruh Pemberian Pakan Alami (*Moina* sp) Terhadap Pertumbuhan dan Sintasan Benih Ikan Guppy (*Poecilia* sp)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah pemberian pakan alami (*Moina* sp) berpengaruh terhadap pertumbuhan dan sintasan benih ikan guppy (*Poecilia* sp) ?
2. Perlakuan manakah yang menghasilkan pertumbuhan dan sintasan terbaik benih ikan guppy (*Poecilia* sp) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh pemberian pakan alami (*Moina* sp) terhadap pertumbuhan dan sintasan benih ikan guppy (*Poecilia* sp)
2. Mengetahui dosis pakan alami (*Moina* sp) yang menghasilkan pertumbuhan dan sintasan terbaik untuk benih ikan guppy (*Poecilia* sp)

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi kepada pembudidaya dosis pakan alami (*Moina* sp) yang baik untuk pertumbuhan dan sintasan benih ikan guppy (*Poecilia* sp)
2. Sebagai bahan referensi untuk dijadikan penelitian lanjutan.